

Pengaruh Dampak Internet Sosial Media Terhadap Proses Kegiatan Belajar Siswa

Iis Zaenul Mukhlisin
Institut Prima Bangsa
E-mail: iiszm@apikmedia.com

Article Info

Article history:

Received mm dd, yyyy

Revised mm dd, yyyy

Accepted mm dd, yyyy

Keywords:

Dampak media sosial

Prestasi belajar

Hasil belajar

Komunikasi

ABSTRACT

Media sosial merupakan alat komunikasi atau informasi yang memungkinkan penggunaannya melakukan percakapan, berbagi informasi, dan mengungkapkan ide. Namun bagi sebagian pelajar, terutama yang tidak menyalahgunakan media sosial untuk keperluan pembelajaran, media sosial justru memberikan ancaman yang sangat menakutkan. Media sosial mempunyai dampak yang sangat besar bagi siswa untuk menunjang keberhasilan belajarnya. Hasil belajar adalah hasil belajar yang dicapai setelah mengikuti suatu proses kegiatan pembelajaran. Hasil belajar juga dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai. Diperlukan usaha yang maksimal untuk mencapai hasil belajar. Lebih jauh lagi, kegiatan belajar mengajar memerlukan suatu proses pengelolaan dan pengorganisasian lingkungan sekitar siswa untuk mendorong mereka berkembang dan melaksanakan proses belajar. Peran orang tua dan guru di sekolah sangat diharapkan untuk membantu siswa membatasi penggunaan media sosial. Tujuan penulis menuliskan ini adalah untuk mengetahui pengaruh: (1) prestasi belajar; (2) media sosial; (3) dampak negatif dan dampak positif; (4) peran guru di sekolah terhadap dampak penggunaan media sosial.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



1. PENDAHULUAN

Saat ini, perkembangan media sosial semakin maju. Media sosial lahir pada tahun 1997 berdasarkan kepercayaan, namun pada tahun 2000an dan seterusnya mulai menarik perhatian semua orang dan mencapai puncaknya. Dengan berkembangnya media sosial, kinerja menjadi lebih cepat, tepat dan akurat, sehingga produktivitas pun meningkat. Media sosial yang umum digunakan saat ini adalah Facebook, Twitter, Instagram, Path, Tumblr dan media sosial lainnya.

Salah satu pengguna media sosial saat ini adalah pelajar, karena media sosial memungkinkan pelajar untuk dengan mudah berkomunikasi dalam jarak dekat maupun jarak jauh tanpa harus bertatap muka atau bertatap muka. Bagi pelajar, media sosial penting tidak hanya sebagai tempat mendapatkan informasi menarik, namun juga sebagai sarana penghidupan. Banyak pelajar yang tidak ingin dianggap ketinggalan jaman karena tidak memiliki akun media sosial. Media sosial biasanya digunakan oleh para pelajar untuk mengekspresikan diri dan menceritakan segala sesuatu tentang dirinya kepada banyak orang, terutama teman-temannya. Media sosial juga bisa dijadikan sebagai tempat mencari uang.

Media sosial kini telah menjadi sarana interaksi yang penting bagi masyarakat. Selain itu, munculnya ponsel pintar memberikan kebebasan media sosial dan penyedia layanan media sosial yang terjangkau. Hal ini jelas berujung pada lupanya batasan-batasan sosial yang harus diwaspadai oleh generasi muda, khususnya pelajar. Besarnya pengaruh media sosial tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat, namun juga memberikan dampak negatif dalam interaksi antar masyarakat, terutama yang saat ini dipengaruhi oleh media sosial. Media sosial secara bertahap memperkenalkan kita pada pola budaya baru dan mulai menentukan cara berpikir kita. Media sosial dapat membuat seseorang kecanduan media sosial.

2. METODELOGI

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan peneliti Adapun angket dampak media sosial bagi pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Angket Pengaruh Sosial Media bagi Siswa dalam Proses Belajar Mengajar

No.	Pernyataan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu - ragu	Setuju	Sangat setuju
1.	Saya membuka media sosial saatsedang belajar					
2.	Saya selalu mendapatkan informasi tentang pelajaranmelalui media social					
3.	Saya sering membahas pelajarandi media sosial					
4.	Wawasan saya bertambah saat menggunakan social media					
5.	Facebook membantu saya dalam menunjang pembelajaran					
6.	Twitter membantu saya dalammenunjang pembelajaran					
7.	Sosial media membantu saya dalam pemberitahuan tugas/PRdisekolah.					
8.	Saya menjadi kuper didunia nyata karena selalu bersosial media					
9.	Saya selalu menggunakan medsos setiap hari					
10.	Saya lebih senang berpikir memilih mengurus sosial					

	media saya daripada pelajaran					
11	Saya selalu memegang gadget meskipun berbicara denganteman					
12	Saya lebih sering update status daripada membuka bukupelajaran					
13	Saya lebih suka bermain sosmed daripada berkumpul dengan teman					
14	Menggunakan sosmed mengganggu saya belajar					
15	Saya tidak suka menggunakan media social untuk belajar					
16	Sosial media membantu sayamenghilangkan ketegangan saat belajar					
17	Waktu dalam penggunaan mediasosial lebih lama dari waktu belajar saya					
18	Siswa maupun guru sering menggunakan sosial media dalam berbagi informasi pelajaran ataupun penugasan					
19	Saya mengecek sosial mediasaya lebih dari 5 kali dalam sehari					
20	Saya menggunakan sosial media sebagai media pembelajaran					

Tabel 2. Bobot Nilai Skala Likert

No	Likert	Bobot nilai
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat tidak Setuju	1

Tabel 3. Presentasi Jawaban

No	Jawaban	Keterangan
1	0% - 20 %	Sangat Kurang Berpengaruh
2	20 % -40%	Kurang berpengaruh
3	40%-60%	Cukup berpengaruh
4	60%-80%	Berpengaruh
5	80%-100%	Sangat berpengaruh

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. Hasil angket pengaruh sosial media bagi siswa dalam proses belajar mengajar

No. Responden	Total	P.J	Kategori	No. Responden	Total		Kategori
1	58	58%	Cukup	16	54	54%	Cukup
2	57	57%	Cukup	17	54	54%	Cukup
3	58	58%	Cukup	18	68	68%	Cukup
4	51	51%	Cukup	19	59	59%	Cukup
5	67	67%	Cukup	20	54	54%	Cukup
6	64	64%	Cukup	21	63	63%	Cukup
7	64	64%	Cukup	22	71	71%	Kurang
8	84	84%	Cukup	23	64	64%	Cukup

9	61	61%	Kurang	24	68	68%	Cukup
10	57	57%	Cukup	25	65	65%	Cukup
11	64	64%	Baik	26	54	54%	Cukup
12	52	52%	Cukup	27	76	76%	Cukup
13	58	58%	Baik	28	55	55%	Cukup
14	63	63%	Baik	29	55	55%	Cukup
15	65	65%	Cukup	30	54	54%	Kurang
Rata-rata					61,23%		

Dari data dalam tabel diketahui bahwa media sosial memiliki pengaruh bagi Siswa dalam proses belajar mengajar dengan rerata nilai sebesar 61,23%. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Siswa yang terpengaruh dengan adanya medsos ini diharapkan dalam penggunaannya dapat bersikap bijak. Medsos ini akan memberikan efek positif jika menggunakan dengan benar. Media sosial bisa dijadikan siswa sebagai tempat melakukan diskusi dalam hal positif seperti ilmu pengetahuan, wawasan sosial, keagamaan serta perkembangan teknologi terbaru. Dari hal tersebut diharapkan pelajar akan mampu berpikir lebih dewasa dalam menghadapi suatu persoalan. Selain menambah wawasan, dengan medsos seorang pelajar juga dapat melatih kreatifitas dengan mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkan peluang yang ada. Misalnya dengan belajar berbisnis melalui medsos. Adapun hal negatif yang ditimbulkan adalah kemalasan dalam belajar, lebih suka mengurus masalah kehidupan di media sosial dari pada kenyataannya, menjadi kurang pergaulan dengan teman teman disekitarnya, bahkan berkurangnya rasa hormat seseorang dengan orang lain karena keasyikan dengan media sosialnya. Adanya dampak seperti ini, hendaknya orang tua memberikan pengawasan pada anak dalam penggunaan sosial di lingkungan tempat tinggal, begitu juga guru memberikan pengawasan saat penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Media sosial memiliki dampak positif dan negatif terhadap perubahan sosial anak. Bermula dari sisi negatifnya, banyak anak menjadi anti sosial karena tergiur dengan asyiknya ngobrol di media sosial dibandingkan bertemu langsung di dunia nyata. Selain itu, banyak orang yang terjebak dalam rasa malas dan membuang-buang

uang hanya untuk bersenang-senang dan mengobrol di media sosial. Banyak pula manfaatnya, seperti akses yang lebih mudah terhadap bahan pelajaran sekolah dan bahan diskusi topik sekolah, serta jangkauan pertemanan yang lebih luas bagi anak-anak yang seringkali sangat pendiam di dunia nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, Huziaifah. 2015. *Dampak positif dan negatif media sosial bagi Pelajar*.
http://SOSMED/Abdus%20Salaam_%20Dampak%20Media%20Sosial%20Bagi%20Pelajar.html, tanggal 25 November 2023.
- Fitri, Sulidar. 2017. *Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial*.
Tasikmalaya: Universitas Tasikmalaya
- Nugraha, Abrianto. 2012. *Manfaat Media Sosial dalam Dunia Pendidikan*.
<https://abriantonugraha.wordpress.com/>, tanggal 25 November 2023.
- Putra, Jaya. 2012. *Pengertian Media sosial peran serta fungsinya*. <http://jayaputrasbloq.blogspot.com/2011/02/definisi-atau-pengertian-istilah-social.html>, diakses 26 November 2023.
- Wijaya, Raden. 2013. *Skala likert (metode perhitungan, persentase dan interval)*.
<https://www.slideshare.net/wijayaraden/skala-likert-metode-perhitungan-persentase-dan-interval>, 27 November 2023.
- Romeltea. 2014. *Media Sosial: Pengertian, Karakteristik, dan Jenis*. Melalui
<http://www.romelteamedia.com/2014/04/media-sosial-pengertian-karakteristik.html>,
Diakses tanggal 28 November 2023.